PERTEMUAN KE-6

- Huruf ke-25 (ia)

  syarat : huruf majemuk ia di tulis dari bawah ke atas, tingginya 1½ Normal dan kemiringannya ± 60 °
- Huruf ke-26 (ua)

  syarat : huruf majemuk ua ditulis dari bawah ke atas, tingginya 1½ Normal dan kemiringannya ± 30°
- Ketentuan :

1. Huruf majemuk ia dan ua hanya boleh dipakai di dalam kata dasar saja.

   misalnya kata-kata : dia, setia, niaga, tiap, dua, ketua, benua, kuat dst.

   tetapi untuk kata-kata : diadakan, diamankan, pembelian, kesangsian, keperluan, kelakuan dst. Tidak boleh memakai huruf majemuk ia dan ua , karena huruf ia dan ua tersebut merupakan gabungan antara awalan dan kata dasar atau kata dasar dan akhiran.

2. Adapun cara menulis perkataan yang mengandung 2 huruf hidup dan tidak terdapat kata dasar harus menggabungkan huruf tersebut dengan cara menyisipkan huruf h diantaranya. Demikian pula kalau akan mengabungkan 2 huruf hidup yang tidak ada huruf majemuk harus disisipkan pula huruf h diantaranya.

- Huruf ke-27 (f/V)

  syarat : huruf f/v ditulis seperti p, tetapi tingginya 1 ½ Normal (3 Ruang)

  catatan : karena cara membaca huruf f dan v sama, maka dalam menulis stenogramnya di samakan . Tetapi apabila suatu teks kemudian disalin ke huruf latin maka kita harus tahu apakah suatu kata ditulis dengan f/v.

- Huruf ke-28 (y = c)

  syarat : huruf y ditulis seperti huruf c, tetapi tingginya 1 ½ normal (3 Ruang)
- Huruf ke-29 (w = b)

  syarat : huruf w ditulis seperti huruf b, tetapi tingginya 1 ½ normal (3 Ruang)
- Huruf ke-30 (nt = t)

  huruf majemuk nt ditulis seperti huruf t, tetapi tingginya 1 ½ normal (3 Ruang)
- Huruf ke-31 (sp = k)

  huruf majemuk sp ditulis seperti huruf k, tetapi tingginya 1 ½ normal (3 Ruang)
- Huruf ke-32 (sy = s)

  huruf majemuk sy ditulis seperti huruf s, tetapi tingginya 1 ½ normal (3 Ruang)

- Huruf ke-33 (nd = d)

  huruf majemuk nd ditulis seperti huruf d, tetapi tingginya 1 ½ normal (3 Ruang)
- Huruf ke-34 (st = g)

  huruf majemuk st ditulis seperti huruf g, tetapi tingginya 1 ½ normal (3 Ruang)

- Catatan :

  huruf-huruf majemuk sh dan sch biasa di pakai di dalam kata-kata-kata ejaan bahasa asing.

  Misalnya : Shanghai, shop, schedule, kashmir, ships, school, dst.

- Ketentuan :

  perlu diingatkan bahwa semua huruf majemuk hanya boleh dipakai di dalam kata dasar saja.

- Latihan :

  senantiasa, tantangannya, permintaannya, sentimen, kepentingan, santunan, perkantoran, santapan, pasport, aspirasi, spirit, spidol, sepeninggalannya, spesial, pandangannya, pendapatnnya, sendiriannya, spanduk, bendungan, landasannya, mandiri, kondisi, pendidikannya, standar, studio, sastra, lestari, struktur, semester.